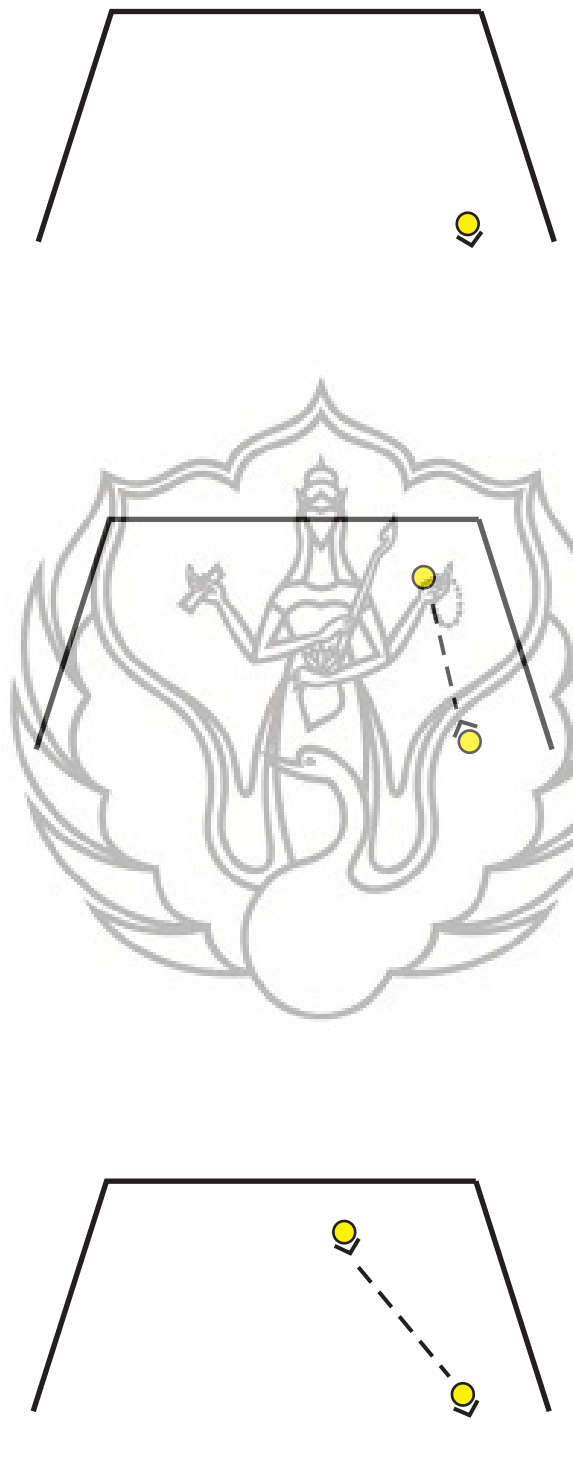
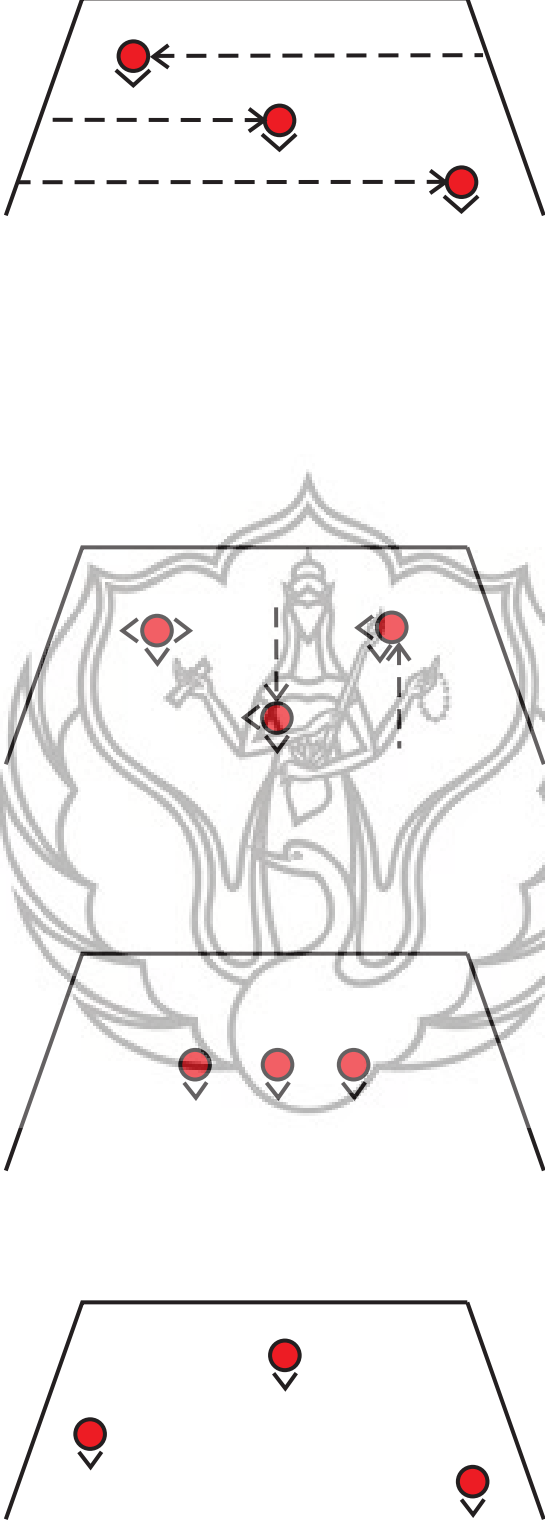


Lampiran 4

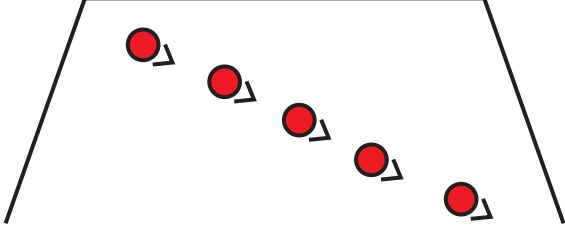

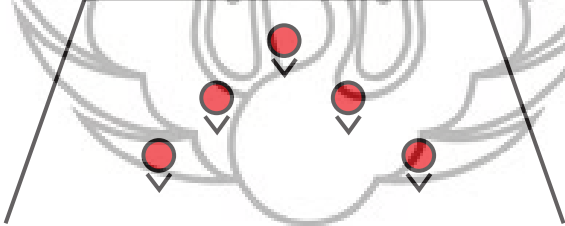

TABEL POLA LANTAI LETO MANYAM KALONG

No.	Adegan/ Motif	Pola Lantai	Keterangan
1	Introduksi		<p>Suasana: tenang dan hening dengan alunan vocal, seruling dan irama music sampeq. Satu penari putri paren posisi awal di down stage left dengan posisi duduk di atas tikar pose menunduk, ketika vocal dinyanyikan penari mulai gerak perlahan bangun ke posisi badan tegak dan arah hadap ke arah pemusik.</p> <p>Satu penari ini bergerak pindah posisi berdiri melakukan gerak kancet leto yang lembut gemulai berputar di tempat lalu balik arah membelakangi penonton menuju arah ke setting tikar yang tergerai kemudian berjalan perlahan dengan kedua tangan diayun bergantian dengan tempo pelan. Ketika sudah berhenti di tempat, penari bergerak putar langsung posisi kayang tangan dihentangkan.</p> <p>Satu penari spontan teriak arah hadap ke penonton lalu bergerak sambil berjalan maju pelan kembali ke posisi awal di down stage left.</p>

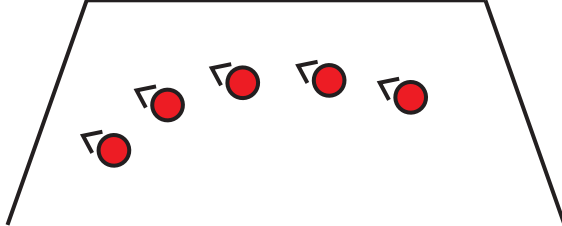
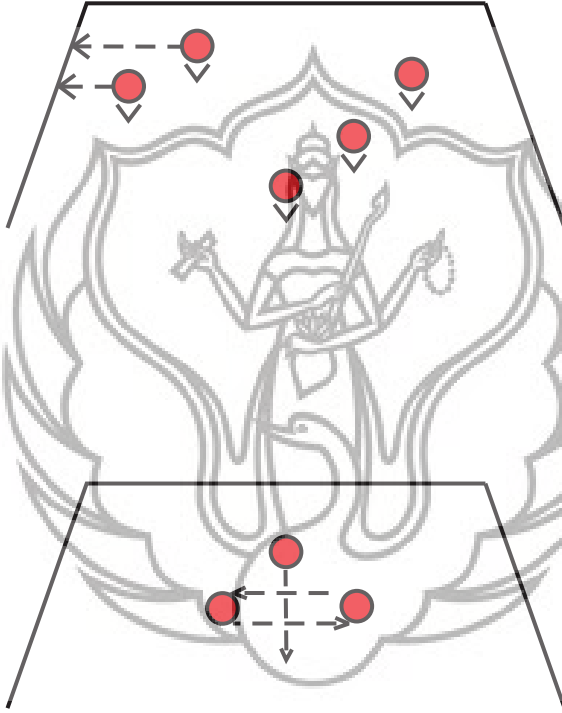
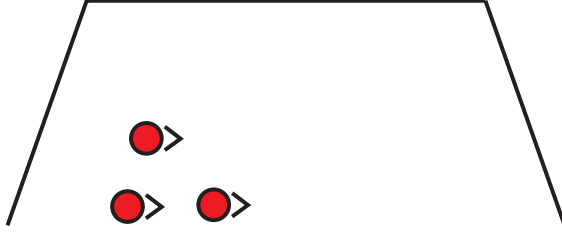
2	Adegan 1		<p>Suasana: ceria</p> <p>Tiga penari <i>panyin</i> masuk <i>stage</i>, pertama satu penari putri masuk dari <i>side wing</i> kanan arah penari dengan gerak berputar menuju posisi <i>down stage left</i>, disusul penari kedua dari <i>side wing</i> kanan menuju posisi di <i>up stage right</i>. Lalu disusul penari ketiga dari <i>side wing</i> kiri, arah penari menuju <i>dead center</i> dan membentuk posisi diagonal dengan arah ke depan penonton.</p> <p>Tiga penari putri gerak transisi berputar, lalu pindah menuju posisi segitiga terbalik dengan gerak rampak, arah hadap menyamping dengan anggukkan kepala <i>canon</i> dan posisi satu tangan seperti gerak <i>kepret</i>.</p> <p>Tiga penari putri gerak transisi dengan kaki menghentak dan kedua tangan hentak menuju posisi garis sejajar di <i>dead center</i></p> <p>Tiga penari putri gerak transisi membentuk posisi segititiga terbalik, satu penari posisi di <i>up stage center</i>, satu penari berikutnya posisi di <i>down stage</i> dan satu penari posisi di area lemah <i>side wing</i> kanan arah penonton dengan gerak pandang secara <i>canon</i>.</p>
---	----------	---	---

			<p>Tiga penari putri gerak membentuk posisi <i>focus on two point</i>. Arah hadap ke depan penonton, posisi dua penari di <i>down stage left</i> dan satu penari di <i>up stage right</i>.</p> <p>Tiga penari putri transisi gerak berjalan membentuk posisi menyatu di <i>dead center</i>, lalu gerak <i>canon</i>.</p> <p>Tiga penari putri membentuk formasi diagonal arah <i>up stage left</i> dan <i>down stage right</i> dengan gerak ayunan tangan secara rampak.</p> <p>Tiga penari putri gerak meloncat kesamping <i>side wing</i> kanan dan kiri keluar <i>stage</i>.</p>
--	--	--	---

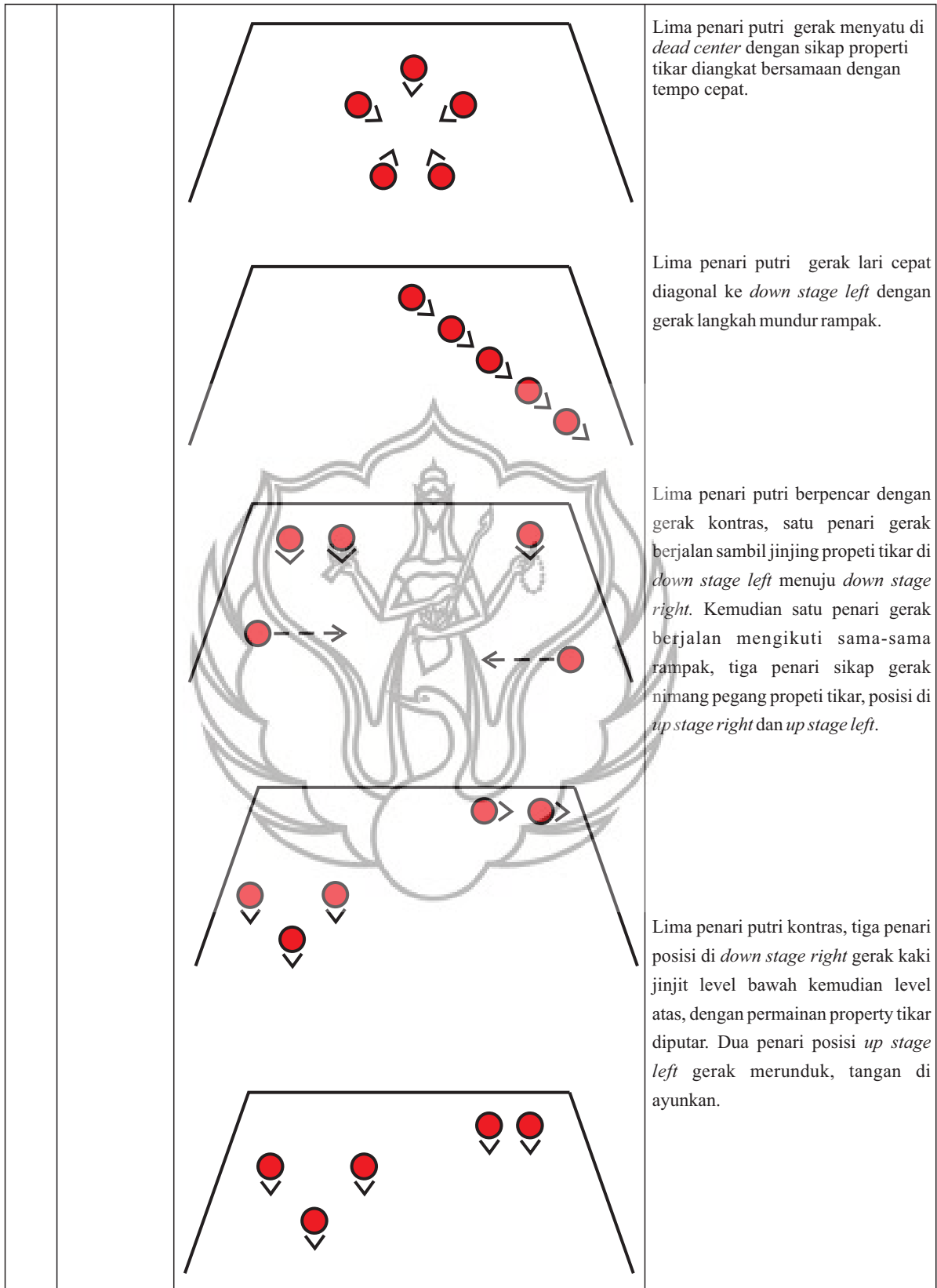
3	Adegan 2		<p>Suasana: Gembira,ceria.</p> <p>Empat penari putri masuk <i>stage</i> secara berurutan, satu penari masuk <i>stage</i> dari <i>side wing</i> kanan arah penari bersamaan dengan penari kedua dari <i>side wing</i> kiri, lalu susul penari ketiga dari <i>side wing</i> kiri, susul penari keempat dari <i>side wing</i> kanan arah penari. Gerak rampak desain pakis dan <i>klawit</i>.</p> <p>Empat penari putri gerak kontras yaitu dua penari posisi dekat <i>side wing</i> gerak berjalan maju, sedangkan dua penari lainnya gerak loncat menyambut penari kelima masuk dari <i>side wing</i> kanan arah penari.</p> <p>Lima penari putri, gerak kontras dengan tempo cepat dan membentuk formasi tiga penari diagonal dan dua penari sejajar di <i>down stage left</i>.</p> <p>Lima penari putri gerak transisi, dua penari menuju arah kedepan di <i>down stage left</i>, dua penari lainnya posisi di <i>up stage center</i> dan satu penari di <i>down stage right</i> dengan gerak bahu diputar.</p>
---	----------	--	--

		   	<p>Lima penari putri transisi meloncat dan berputar membentuk formasi diagonal arah <i>down stage left</i> melakukan gerak <i>canon</i>.</p> <p>Lima penari putri, membentuk formasi lingkaran menyatu di <i>dead center</i> dengan <i>canon</i> kemudian berpecah dengan tempo cepat.</p> <p>Lima penari putri membentuk pola huruf V terbalik dengan gerak kedua tangan membuka dan menutup dan kaki menghentak dengan rampak. Posisi <i>up stage center</i>.</p> <p>Lima penari gerak transisi berjalan bersamaan bahu diputar dengan pola selan-seling menuju menyatu di <i>down stage left</i>. Level bawah dan atas, kedua tangan gerak menghentak. Arah hadap ke depan penonton.</p>
--	--	--	---

			<p>Lima penari gerak putar bahu dan sikap kaki <i>point</i> lurus ke depan menyamping ke arah <i>down stage right</i>. Arah hadap penari ke samping kanan <i>stage</i>.</p> <p>Lima penari gerak transisi berjalan berurutan dengan gerak tangan di ayunkan ke samping kiri tangan penari, posisi di <i>down stage center</i>.</p> <p>Tiga penari gerak tangan yang lembut, dan dua penari gerak berputar berlawanan arah. Posisi penari di <i>up stage center</i> dan <i>down stage right</i> dengan arah hadap berhadapan.</p> <p>Lima penari di <i>down stage right</i> dengan gerak tangan di putar dengan level atas dan level bawah dengan arah hadap membelakangi penonton.</p>
--	--	--	--

		  	<p>Lima penari gerak transisi, gerak kedua tangan diatas kepala dan kaki sikap jinjit lalu langkah jalan kaki kiri silang dibelakang kaki kanan, dengan arah hadap membelakangi penonton. Posisi di up stage center.</p> <p>Dua penari gerak loncat transisi ke side wing kanan langsung keluar. Tiga penari gerak rampak sikap merunduk dengan tangan diayunkan, arah hadap ke depan penonton. Posisi di dead center.</p> <p>Tiga penari gerak selang-seling dengan kedua tangan menghentang lalu di turunkan samping kanan-kiri paha penari. Arah hadap ke depan penonton. Posisi di dead center.</p> <p>Tiga penari berada di down stage right dengan gerak lurus kedepan dengan level bawah merunduk.</p>
--	--	---	---

4	Adegan 3		<p>Suasana: mencekam, Satu penari putri masuk <i>stage</i> dengan membawa properti tikar dari <i>side wing</i> kiri arah <i>up stage left</i> dengan gerak berlari seperti mengintai lalu kembali ke arah <i>up stage left</i>.</p> <p>Lima penari gerak langkah saling berhadapan posisi diagonal kemudian kaki langkah mundur posisi <i>dead center</i>. Ekspresi tegang.</p> <p>Lima penari putri gerak lari selang-seling dengan tempo cepat.</p> <p>Lima penari putri berpencar, tiga penari putrid posisi di <i>up stage right</i>, sedangkan dua penari putri posisi di <i>down stage left</i> dengan mencu <i>amak</i>, pegang propeti diangkat diatas kepala. Kemudian saling berhadapan lari selang-seling.</p>
---	----------	--	--

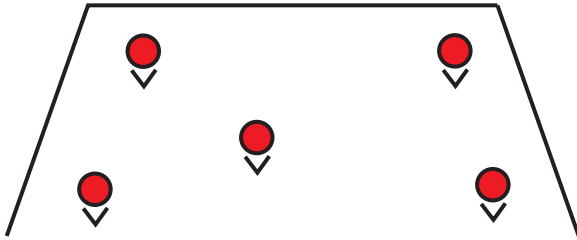
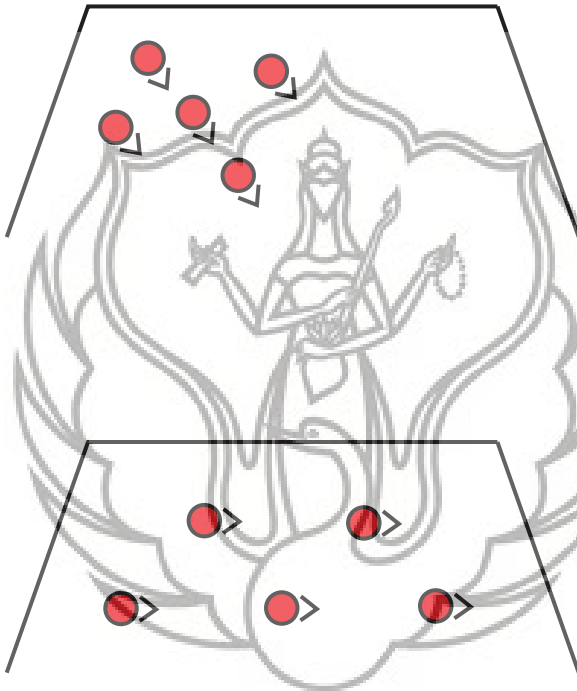
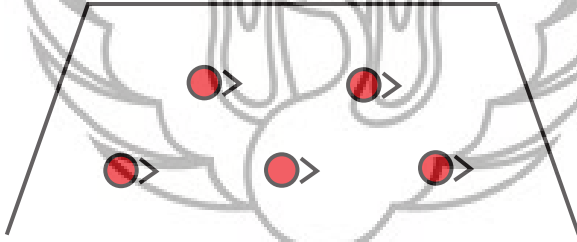
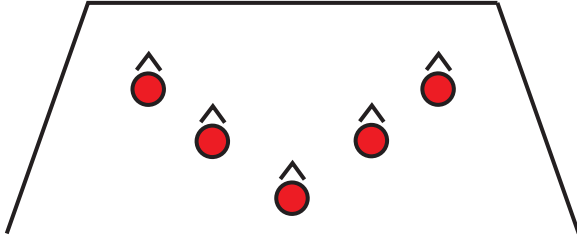


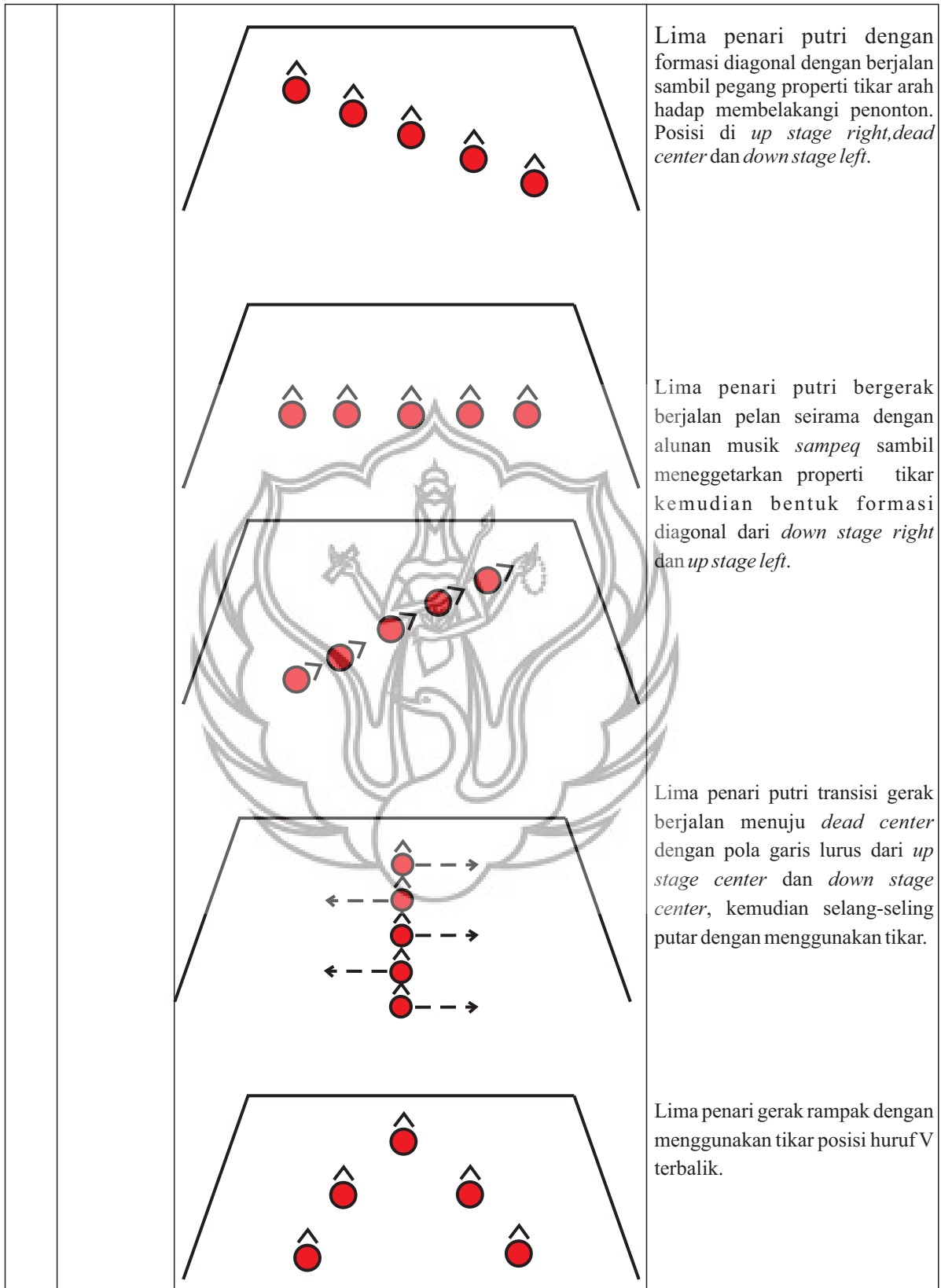
Lima penari putri gerak menyatu di *dead center* dengan sikap properti tikar diangkat bersamaan dengan tempo cepat.

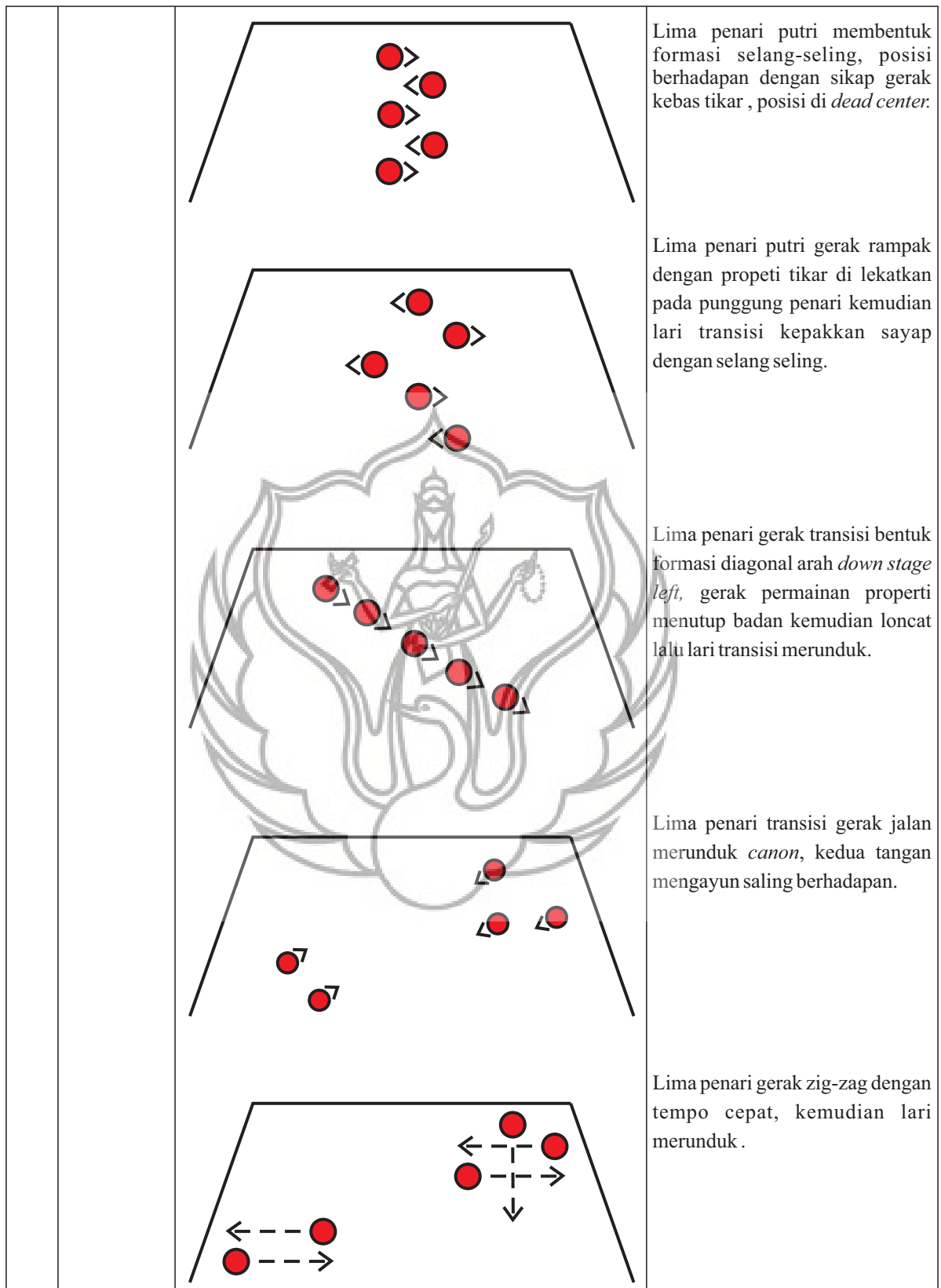
Lima penari putri gerak lari cepat diagonal ke *down stage left* dengan gerak langkah mundur rampak.

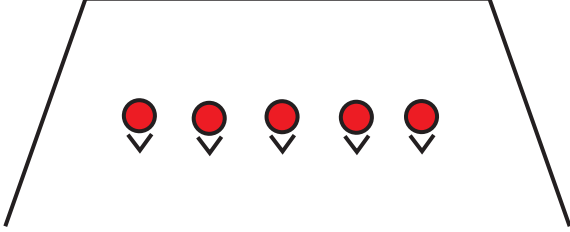


Lima penari putri berpencar dengan gerak kontras, satu penari gerak berjalan sambil jinjing properti tikar di *down stage left* menuju *down stage right*. Kemudian satu penari gerak berjalan mengikuti sama-sama rampak, tiga penari sikap gerak nimang pegang properti tikar, posisi di *up stage right* dan *up stage left*.

Lima penari putri kontras, tiga penari posisi di *down stage right* gerak kaki jinjit level bawah kemudian level atas, dengan permainan property tikar diputar. Dua penari posisi *up stage left* gerak merunduk, tangan di ayunkan.

			<p>Lima penari putri dengan rampak tangan mengangkat properti tikar sambil di rebahkan ke kanan dan kekiri posisi di <i>dead center</i>, di <i>down stage right</i>, <i>down stage left</i>, <i>up stage right</i> dan <i>up stage left</i></p>
			<p>Lima penari kemudian gerak transisi berjalan sambil tangan dilemparkan ke arah depan badan dengan tegas dan sambil vokal . Suasana: gembira.</p>
			<p>Lima penari putri gerak melangkah kesamping kanan sambil menghentakkan kaki.</p>
			<p>Lima penari putri gerak membentuk formasi huruf v dengan properti dibelakang penari jatuh tergerai kemudian di getarkan sambil gerak jalan berpindah dengan tempo pelan. Posisi di <i>down stage center</i> dan di <i>up stage right</i> serta di <i>down stage left</i>.</p>



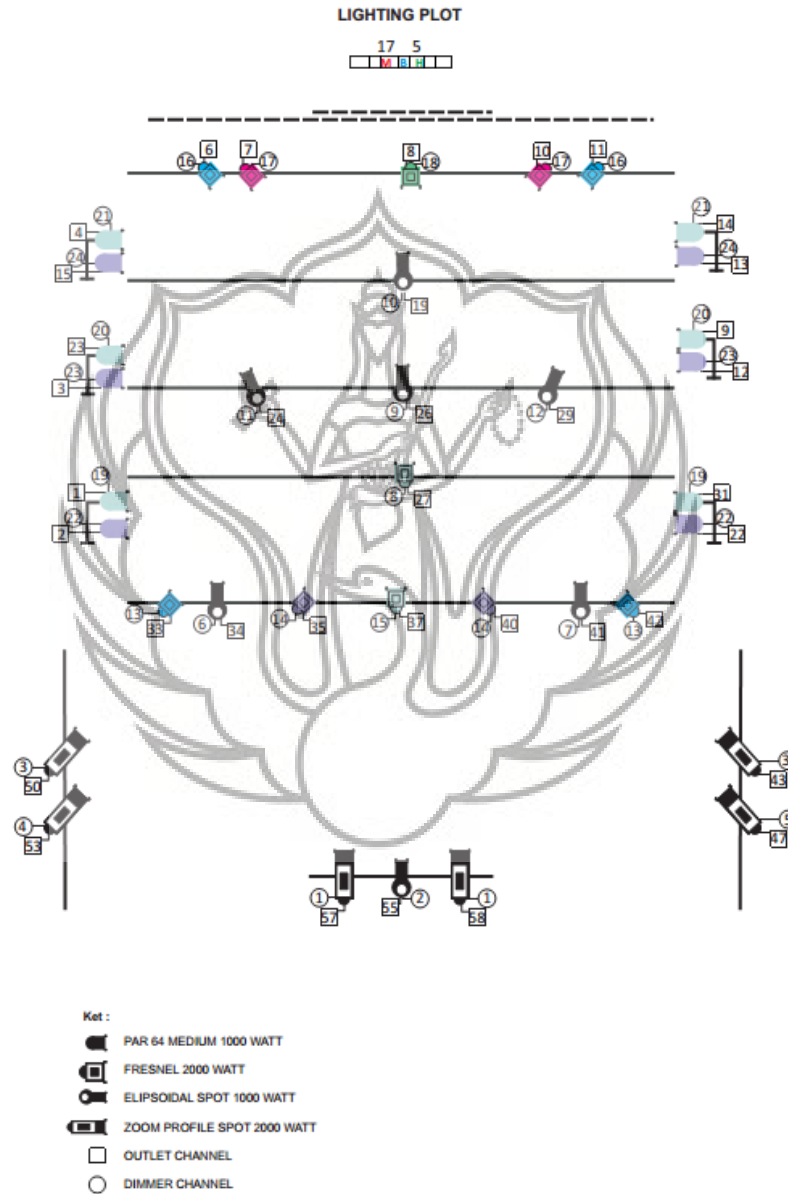


			<p>Lima penari putri membentuk pola garis horizontal dengan sikap merunduk, kemudian gerak rebah ke penari satu ke yang lainnya secara berurutan lalu gerak transisi lari merunduk.</p>
			<p>Lima penari posisi berpencar, kemudian gerak berjalan diatas tikar maju ke depan dengan tempo cepat. Kemudian transisi tarik properti tikar.</p>
			<p>Lima penari gerak transisi bawa properti tikar di letakkan kemudian gerak rampak duk bersimpuh badan merunduk gerak kayang. Tempo yang cepat.</p>

5	Adegan 4	<p>The diagram illustrates three stages of a performance on a trapezoidal stage. - The top stage shows five red dots representing dancers, each with an arrow pointing diagonally up and to the right. - The middle stage features a central figure of a deity with four arms, surrounded by five red dots with arrows pointing in various directions (up, down, left, right). - The bottom stage shows a yellow dot at the center with a downward-pointing arrow, and five red dots below it, each with an arrow pointing to the right.</p>	<p>Lima penari putri arah hadap membelakangi penonton, gerak rampak jatuh kemudian bangkit, menggulung tikar lalu dikebaskan dengan tempo semakin memuncak.</p> <p>Lima penari gerak dengan properti tikar dikabskan, gerak transisi selang-seling, tempo memuncak setelah itu penari jatuh bersamaan kebasan properti tikar langsung duduk <i>pose</i> lanjut gerak lembut.</p> <p>Lima penari <i>pose</i> duduk, kemudian masuk penari paren dari layar tengah <i>back drop</i> dengan kancet, tempo pelan kemudian spontan teriakan tanda akhir penutup.</p>
---	----------	--	---

Lampiran 5

Tata Cahaya *Leto Manyam Kalong*



Lampiran 6

Notasi Musik *Leto Manyam Kalong* Oleh: Ongki Ferlindo

LETO MANYAM KALONG

The musical score is arranged in a vertical format with the following parts from top to bottom:

- Kulintang
- Kenong (Lutaang Tite)
- Kenong (Lutaang Tite)
- Gong (Tawaak)
- Suling (Selingut)
- Suling
- Suling
- Vocal 1
- Vocal 2
- Vocal 3
- Vocal 4
- Vocal Mantra/ DOA
- Sape 1
- Sapek 2
- Sapek
- Beduk (Tuvung) 1
- Beduk (Tuvung) 2
- Gendang (Ketebung)
- Suling (starting at measure 12)
- Vocal 1
- Vocal 2
- Vocal 3
- Vocal 4
- Vocal Mantra/ DOA

A large, stylized watermark of a figure playing a suling is centered over the middle of the score.

24
Suling
Vocal 1
Vocal 2
Vocal 3
Vocal 4
Vocal Mantra/ DOA

35
Suling
Vocal 1
Vocal 2
Vocal 3
Vocal 4
Vocal Mantra/ DOA

50
Vocal 1
Vocal 2
Vocal 3
Vocal 4
Vocal Mantra/ DOA
Gendang

61
Vocal 1
Vocal 2
Vocal 3
Vocal 4
Vocal Mantra/ DOA
Gendang

This musical score is arranged in three systems, each containing five staves. The staves are labeled as follows from top to bottom: Vocal 1, Vocal 2, Vocal 3, Vocal 4, and Gendang. The Gendang part is written in a simplified notation with vertical stems and rhythmic flags. The vocal parts are written in a standard musical notation with notes and rests. The score is divided into measures by vertical bar lines. A large, semi-transparent watermark of a Hindu deity, likely Lord Venkateswara, is centered over the middle system of the score. The watermark depicts a standing figure with a tall crown, holding a mace and a conch shell, with a lotus flower at his feet. The page number '3' is located in the top right corner.

This musical score is for a traditional Indonesian ensemble. It features the following parts:

- Vocal 1, 2, 3, 4:** Four vocal staves with melodic lines and lyrics.
- Vocal Mantra/DOA:** A staff for a vocal mantra or prayer, featuring a specific rhythmic pattern.
- Gendang:** A staff for the gendang drum, showing a complex rhythmic pattern.
- Kulintang:** A staff for the kulintang (metal gong), featuring a melodic line with a specific rhythmic pattern.
- Kenong:** A staff for the kenong (small gong), featuring a melodic line.
- Gong:** A staff for the gong, featuring a melodic line.
- Beduk 1, 2:** Two staves for the beduk (gong), featuring a melodic line.
- Suling:** A staff for the suling (bamboo flute), featuring a melodic line.
- Suling (MIDI) (MIDI):** Two staves for MIDI suling, featuring a melodic line.
- Beduk 1:** A staff for the beduk (gong), featuring a melodic line.

The score is written in a standard musical notation with a key signature of one sharp (F#) and a 4/4 time signature. The tempo is marked as 'Allegretto'. The score is divided into measures, with measure numbers 81, 85, 88, 90, 92, and 94 indicated. There are double bar lines and repeat signs throughout the score. A large, stylized watermark is visible in the center of the page.

The image displays a musical score for a traditional ensemble. It is organized into six systems, each starting with a measure number: 99, 105, 111, 114, 117, and 120. The instruments and parts included are:

- System 1 (Measures 99-104):** Suling (melody), Suling (MIDI) (MIDI) (two staves), and Vocal 1.
- System 2 (Measures 105-110):** Suling (melody), Suling (MIDI) (MIDI) (two staves), and Vocal 1.
- System 3 (Measures 111-113):** Kulintang (melody), Vocal 1, Sape 2, and Beduk 1.
- System 4 (Measures 114-116):** Kulintang (melody), Sape 2, and Beduk 1.
- System 5 (Measures 117-119):** Kulintang (melody), Vocal 1, Sape 2, and Beduk 1.
- System 6 (Measures 120-122):** Kulintang (melody), Vocal 1, and Sape 2.

A large, stylized watermark of a figure, possibly a deity or a historical figure, is centered over the middle of the score, partially obscuring the musical notation.

123

Kulintang

Gong

Vocal 1

Sape 2

Beduk 1

126

Kulintang

Gong

Sape 3

Beduk 1

Beduk 2

129

Kulintang

Gong

Sape 3

Beduk 1

Beduk 2

132

Kulintang

Gong

Sape 3

Beduk 1

Beduk 2

123

Kulintang

Gong

Vocal 1

Sape 2

Beduk 1

126

Kulintang

Gong

Sape 3

Beduk 1

Beduk 2

129

Kulintang

Gong

Sape 3

Beduk 1

Beduk 2

132

Kulintang

Gong

Sape 3

Beduk 1

Beduk 2

135

Kulintang

Gong

Sape 3

Beduk 1

Beduk 2

138

Kulintang

Gong

Sape 3

Beduk 1

Beduk 2

141

Kulintang

Gong

Vocal 1

Vocal 2

Sape 2

Sape 3

Beduk 1

Beduk 2

146

Vocal 1

Vocal 2

Sape 2

152

Vocal 1

Vocal 2

Sape 2



158

Vocal 1

Vocal 2

Sape 2

164

Kenong

Vocal 1

Vocal 2

Sape 2

Beduk 1

169

Kenong

Vocal 1

Vocal 2

Sape 2

Beduk 1

173

Kenong

Vocal 1

Vocal 2

Sape 2

Beduk 1

177

Kenong

Vocal 1

Vocal 2

Sape 2

Beduk 1

The image displays a musical score for a traditional Indonesian ensemble, likely a Gamelan. The score is organized into three systems, each beginning with a measure number: 181, 185, and 189. Each system includes staves for the following instruments and vocalists:

- Kenong:** A high-pitched metallophone.
- Vocal 1 and 2:** Two vocal parts with lyrics written below the notes.
- Sape 1 and 2:** Two Sape instruments, which are traditional Indonesian stringed instruments.
- Beduk 1 and 2:** Two Beduk instruments, which are traditional Indonesian drums.

The notation is written in a standard Western staff format with a treble clef and a key signature of one sharp (F#). The score includes various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings. A large, faint watermark of a traditional Indonesian motif is visible in the center of the page, overlaid on the musical staves.

195

Kenong

Sape 1

Sape 2

Beduk 1

Beduk 2

198

Kenong

Sape 1

Sape 2

Beduk 1

Beduk 2

201

Kenong

Sape 1

Sape 2

Beduk 1

Beduk 2

204

Kenong

Sape 1

Sape 2

Beduk 1

Beduk 2

This musical score is arranged in systems of staves. The instruments and their corresponding staves are:

- System 1 (Measures 207-210):** Kenong (top), Sape 1, Sape 2, Beduk 1, Beduk 2.
- System 2 (Measures 210-213):** Kenong, Sape 1, Beduk 1, Beduk 2.
- System 3 (Measures 213-216):** Kenong, Kenong, Sape 1, Beduk 1, Beduk 2.
- System 4 (Measures 216-219):** Kenong, Kenong, Beduk 2.
- System 5 (Measures 219-222):** Kenong, Kenong, Beduk 2.
- System 6 (Measures 222-225):** Kulintang, Kenong, Beduk 1.

The score includes various musical notations such as treble clefs, key signatures (one sharp), and complex rhythmic patterns. A large, faint watermark of a traditional Indonesian motif is visible in the center of the page.

226
Kulintang
Kenong
Kenong
Beduk 1
Beduk 2
229
Kulintang
Kenong
Kenong
Beduk 1
Beduk 2
232
Kulintang
Kenong
Kenong
Beduk 1
Beduk 2
235
Sape 1
Beduk 1
239
Sape 1
Sape 2
243
Sape 1
Sape 2
247
Sape 1
Sape 2

The image displays a musical score for a traditional ensemble. The score is organized into systems, each starting with a measure number. The instruments are: Kulintang (melodic lead), two Kenong (gong) parts, two Beduk (drum) parts, and two Sape (bamboo) parts. The notation uses treble clefs and a key signature of one sharp (F#). The score includes various rhythmic patterns, rests, and dynamic markings. A large, faint watermark is visible in the center of the page, and several double bar lines are present on the left margin.

251
Sape 1
Sape 2

255
Sape 1
Sape 2

259
Sape 1
Sape 2

263
Sape 1
Sape 2

267
Sape 1
Sape 2

271
Sape 1
Sape 2

275
Sape 1
Sape 2

279
Sape 1
Sape 2

283
Sape 1
Sape 2

287
Sape 1
Sape 2

291
Sape 1
Sape 2

295
Sape 1
Sape 2

299
Sape 1
Sape 2

303
Kulintang
Kenong
Gong
Beduk 1

307
Kulintang
Kenong
Gong
Beduk 1

311
Kulintang
Kenong
Gong
Beduk 1

315
Kulintang
Kenong
Gong
Beduk 1

319
Kulintang
Kenong
Gong
Beduk 1

The image displays a musical score for a traditional Indonesian ensemble. It consists of 16 staves, each representing a different instrument. The instruments are: Sape 1, Sape 2, Kulintang, Kenong, Gong, and Beduk 1. The score is divided into measures, with measure numbers 295, 299, 303, 307, 311, 315, and 319 indicated at the beginning of their respective sections. The notation includes various rhythmic values and melodic lines. A large, faint watermark of a traditional Indonesian motif is visible in the center of the page.

This musical score is for a traditional Indonesian ensemble. It consists of four parts: Kulintang, Kenong, Gong, and Beduk 1. The score is divided into measures 323 through 346. The notation is written on a grand staff with a treble clef and a key signature of one sharp (F#). The tempo is marked 'Allegretto' and the time signature is 2/4. The score features a variety of rhythmic patterns, including eighth and sixteenth notes, and rests. A large, faint watermark of a traditional Indonesian motif is visible in the center of the page. On the left side, there are several double bar lines indicating section breaks.

This musical score is arranged in systems of three staves each, corresponding to the instruments Kenong, Gong, and Beduk. The first system (measures 349-351) features Kenong, Gong, and Beduk 1. The second system (measures 352-354) features Kenong, Gong, and Beduk 1. The third system (measures 355-357) features Kenong, Gong, and Beduk 1. The fourth system (measures 358-360) features two Kenong staves, Gong, and Beduk 1 and Beduk 2. The fifth system (measures 361-363) features two Kenong staves, Gong, and Beduk 1 and Beduk 2. The sixth system (measures 364-366) features two Kenong staves, Gong, and Beduk 1 and Beduk 2. The notation includes various rhythmic values and accidentals, with a large watermark in the center of the page.

The image displays a musical score for a traditional Indonesian ensemble. The score is organized into systems, each starting with a measure number: 367, 371, 374, 377, and 380. The instruments listed on the left are Kenong (two staves), Gong (one staff), Sape 1 and Sape 2 (two staves), Beduk 1 and Beduk 2 (two staves). The notation includes various rhythmic values and accidentals. A large, semi-transparent watermark of a figure, possibly a deity or a traditional character, is centered over the middle of the score. On the left margin, there are three double-line symbols (//) indicating section breaks or repeat signs.

This musical score is for a traditional Indonesian ensemble, featuring two Kenong and two Beduk instruments. The score is divided into measures 383 through 401. Each measure is represented by a system of four staves: two for Kenong and two for Beduk. The Kenong parts are written in treble clef with a key signature of one sharp (F#), and the Beduk parts are written in bass clef. The music consists of rhythmic patterns with various note values and rests. A large, semi-transparent watermark of a traditional Indonesian motif is overlaid on the center of the page. On the left margin, there are four pairs of double horizontal lines, each corresponding to a system of staves.

404

Kenong

Kenong

Beduk 1

407

Kulintang

Kenong

Kenong

Vocal 1

Beduk 1

410

Kulintang

Kenong

Kenong

Vocal 1

413

Kulintang

Kenong

Kenong

Vocal 1

416

Kulintang

Kenong

Kenong

Vocal 1

419

Kulintang

Kenong

Kenong

Gong

Vocal 1

Beduk 1

422

Kulintang

Kenong

Kenong

Gong

Vocal 1

Beduk 1

425

Kulintang

Kenong

Kenong

Gong

Vocal 1

Beduk 1

428

Kulintang

Kenong

Kenong

Gong

Vocal 1

Beduk 1

431

Kulintang

Kenong

Kenong

Gong

Vocal 1

Beduk 1

Beduk 2

434

Kulintang

Kenong

Kenong

Vocal 1

Beduk 1

Beduk 2

437

Kulintang

Kenong

Kenong

Vocal 1

Beduk 1

Beduk 2

440

Kenong

444

Kenong

Gendang

469

Kulintang

Kenong

Kenong

Gong

Beduk 1

Beduk 2

Two double bar lines are positioned to the left of the first system.

472

Kulintang

Kenong

Kenong

Gong

Beduk 1

Beduk 2

Two double bar lines are positioned to the left of the first system.

475

Kulintang

Kenong

Kenong

Gong

Vocal 1

Vocal 2

Vocal 3

Vocal 4

Sape 1

Sape 2

Beduk 1

A large, faint watermark is visible in the center of the page, overlapping the musical notation.



480

Vocal 1

Vocal 2

Vocal 3

Vocal 4

Sape 1

Sape 2

486

Vocal 1

Vocal 2

Vocal 3

Vocal 4

Sape 1

Sape 2

492

Kulintang

Kenong

Kenong

Gong

Suling

Suling (MIDI) (MIDI)

Suling (MIDI) (MIDI)

Vocal 1

Vocal 2

Vocal 3

Vocal 4

Vocal Mantra/ DOA

Sape 1

Sape 2

Sape 3

Beduk 1

Beduk 2

Gendang



Lampiran 7

POSTER GELAR RESITAL TARI 2015

Gelar Resital Tari 2015
"Kala Alam Menginspirasi"

19-22 Januari 2015
Pukul 19:30 WIB
Auditorium Jurusan Tari
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jl. Parangtritis Km. 6,5 Yogyakarta

Senin, 19 Januari 2015
Selasa, 20 Januari 2015
Irma Indriyani TANTU

Rabu, 21 Januari 2015
Kamis, 22 Januari 2015
Ratna Andriani Mustika K. PERWITASARI

Andi Firda Sepryanti TODILALING
Diah Pertiwi BELUKAR PUNYO IDOP

Marsiti Jufalis LETO MANYAM KALONG
Hendy Hardiawan ENCEH

Yanti Mei Aryani KERAI
Suryadila Larasati Setya P. TEENAGER

Chyntia T. Kambuno DE MEO ZELOTES

TIKET BISA DIDAPAT DI TEMPAT PERTUNJUKAN

CP : NANA 085729351056
NINFA 085643603514

Dipersembahkan Oleh: **Amarantha**
Didukung Oleh: **Ratri Image PHOTOGRAPHY**, **JOYO Sodong resto and cabaret show**, **INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**, **THE HOUSE of RAMINTEN**

Djaeragan Suci, **Purnajana** (The Real Experience) Ballet PURNAGATA - YOGYAKARTA, **Rilantara**, **AGUNG**, **CEBIS**, **BA**, **EXUASITA**, **EDMJ Tari**, **DICKY FIRMANTO**, **FUFU FUADI**

Lampiran 8

TIKET GELAR RESITAL TARI 2015
GENERAL REHEARSAL & PERFORMANCE



Lampiran 9

BOOKLET GELAR RESITAL TARI 2015

Andi Firda Sepryanti



Todilaling

Anna iyya cinna, lewa 'mipararana.
Amateang accapparanna.
Cinnamo namisurungang tuo marendeng.
Cinna too namisurungang anja di tuota.

Demi sang cinta, manusia bisa berkorban apapun.
Tak kecuali hidupnya.
Cintalah yang membuat manusia tumbuh dan hidup.
demi cinta hidup bisa berakhir.

Dosen Pembimbing:
1. Dr. Hendro Martono, M.Sn
2. Drs. Raja Alfrafinda, M.Tum

Penari: Fira, Eka, Siti, Rani, Ayu, Ela, Orin, Icko, Widi, Luthi, Alifan, Yaga, Herka, Galih, Nindi, Aurima, Suci, Ajeng, Eka.

Penghibur: Naser, Junda Rama, Maulana, Reza, Nanda, Tiara

Tim Pelaksana Teknis :
Galih Prahari, Tesa, Mas Cahyo, Uncle Jhu dan Muhammad Ridwan Alif, Bunda Ratu Ayu, Fu Fuadi, dan WandaRere

Pengalaman Berkarya:
Ka Saro (2010)
Mattang Golla Mamea (2013), (massala) (2013),
Painginangang papipio (2012),
Iowaine Malaqibi (2010).

Palo, 23 September 1992
Abdul Iae lingkungan
latitgi desa Timbung,
Kecamatan Pamboang,
Kabupaten Majene,
Provinsi Sulawesi Barat
08527260701

Ratna Andriani M. K



Perwitasari

Tirta wening kang amawa cahya,
Gilar-gilar sumurup ing warna
Katon padhang sumilaking suryo,
candra, daru, lan kartika
Ganda arum ingkang angebeki warining kang sekar
Mengku werdi ingkang sejati
Neterpi sang Maia Nata
Timpuh ambumi,
Sinembah,
Sinembah,
Sinembah.

Dosen Pembimbing:
1. Dra. Erlina Panta S, M.Hum
2. Ni Kadek Rai Dewi Anindhi, M.Sn

Penari: Citra Indah, Iggian, Tiens Medita, Yuni Ratnasari, Sri Nurhayati, Sepvia Seminar Ayu Fadillah, Zita Pramesti, Gendhia Khoirunnisa, Ari Kusuma Ningrum, Hermawan Simung Nugroho, Yudhi Putri Apyutea Sandiraza.

Pemusik: Gong Studio
Tim Pelaksana Teknis: Vera, Antha "Pi,Set Panggeng Emprit, AgusSalim Bureg Umar, Bukan 2 Triik, Bunda Ratu Ayu, Fufu Fuadi, Liena Amara, dan Produksi Amarantha.

Pogolali, 3 Maret 1991
Sulawesi, Ampel,
EyoLala Jawa Tengah
082287374147
mustika.kusuma@gmail.com

Pengalaman Berkarya:
Mental Mentul (2013)
Ngombar (2014)
Krenowe (2014)

Marsiti Jufalis



LETO MANYAM KALONG

Em Ayano'k Lara Ka' Uhun Tanani
Tak ada yang abadi di dunia ini,
namun tidak dengan "Perbedaan".
Dialah yang tak pernah lekang oleh waktu.
Selama kehidupan terus bergulir,
perbedaan akan tetap ada.

Dosen Pembimbing:
1. Drs. Raja Alfrafinda, M.Hum
2. A.A.Petra Negara, S.Si, M.Hum

Penari : Marsiti, Manja, Arini, Andini, Nisa, Riska Nur Rahyuningrum

Pemusik : Ongki, Daniel, Argorius, Jejen, Gay, Yudi, Nadi

Tim Pelaksana teknis : Andre Nurvily, Cahyo, Mesak, Nelson,Agau, Rere, Muhammad Fakhriansyah, Alif, Jhusinahu Ramost, Anwar Kurniawan, Citra Kumala Nurung, Natalia Kemal, Produksi Amarantha

Tanjung Nangka, 27 Maret 1992
Tanjung Nangka, Kec. Malinau
Selatan Hulu, Kalimantan Utara
081347317767

Pengalaman Berkarya:
SIKEP (2013)
MANOK TEMENGANG (2014)
LETO MANYAM KALONG (2015)

Diah Pertiwi



Belukar Punyo Idop

kami hidup di antara kalian
Bernapas dalam ketakutan
Dan tumbuh dengan emosi
Kematian bukanlah akhir
Tapi kerusakan ialah awal kematian kami
" Kinak ngan raseki idop yang kami punyo"

Dosen Pembimbing:
1. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd
2. Dra. Jiyu Wijayanti, M.Sn

Penari : Tya, Dini, Winda, Yusi, Firman, Vicky, Gayuh

Pemusik: Habib, Dika, Fabian, Fikri, Fahmi, Raden, Tomi, Kiki

Tim Pelaksana Teknis : Aja n friend, Ery dan Linda, Mas Cahyo , Mas Eko, Produksi Amarantha , Awis Citra, Dian Santiyas, Diah P, Ayu, Tesa.

Pengalaman Berkarya:
Kopri (kota peristiw) 2012
With me (DIDIDA) 2012
Katawa Gadi 2015, Masi 2012
Uhang Bahayay 2013,
Sung Merah Putih 2014.

Palembang, 2 Agustus 1992
Sumatra Selatan,Prabumuluh
Jln. Jendral Sudirman Km. 6
Yansipur 2
08233202063
pertiwidia@gmail.com

Irma Indriyani



TANTU

Panjang Ulah dipotong,
Pondok Ulah diSambung.
Hirup ngaleutik. Serba Saetik.
Jadi jalma anu jujur.
Suci Kana Jero hatena.
Taat Kana Budaya Sunda Wiwitan.
Tujuanana ekeus gusti
Numaha suci Allah nu Kawasa.

Dosen Pembimbing:
1. Drs. Darmawan Dadjono, M.Sn
2. Drs. Y. Surojo, M.Sn

Penari: Zita Pramesti, Sifa, Sabda Mukti, Firman, Rines Orysi Tampubolon

Penata Musik: Ongky

Pemusik: ongky, Gio Remo, Sigay, Andika, willy, nadi, habib Muhammad Adnan, Kenkas, Brogrius Argo, Said Yahya Risky.

Tim pelaksana teknis: Duwi Novrianti, Fufu Fuadi, Nolita Eriana, Ana Yully Astuti, Lariska Febri, Husnul Hasana, Rere, Kak Ju, Bu Yani Tailor, Bunda Ratu Ayu, Yundi dkk, Husein, Deny, Gatro.

Subang, 26 Agustus 1992
Desa Sindang Sari,
Kecamatan Kali Jati,
Kabupaten SubangJawa Barat
08565953303

Pengalaman Berkarya:
My Journey (2012),
Kertong Kamling (2012),
Sileka Sukma (2014),
Mojang Pong (2014),
Degtati (2014)

Yanti Mei Aryani



Tanah Grogot, 7 Mei 1992
Jl. Ki Hajar Dewantara, Gg. Padat Karya I, Tanah Grogot, Pasir, Kalimantan Timur
08534721630
yantimeiarayani@yahoo.com

Pengalaman Berkarya:
Urai (2014)
Mengkotak-kotakkan (2011)
LWIK (2013)
"Borneo" Los Angeles (2013)
HakMas (2014)

Kerai

Karna taka kati arus yo belo anta pegat

Dosen Pembimbing:
1. Dindin Heryadi, S.Sn, M.Sn
2. Dra. Bambang Tri Atmadja, M.Sn

Penari : Dewi Melati, Venny Agustini, Endang Setyaningsih, Suhendi Yopi, Muhammad Febrian R.
Komposer : Sayid Muhammad Adam
Tim Pelaksana Teknis :
Galih Puasita Karti, Set Pangung Emprit, Mecalmad Jibna, Ujang Irawan, Avan Lintang, Tessa, Lindhiane Saputri, Sayid Muhammad Adam, Produksi Amarantha, Dicky, Dian Santyana, Avan Lintang, Bertho, Tyas Bayu Arini, Yeni Indah Lestari, Yundy, Lili

Cynthia T. Kambuno



Kupang, 6 Agustus 1994
Jl. Lembar Selatan No 38, Tegal Krupuk, Sewon Bantul
08523807767
tyyayn@outlook.com

Pengalaman Berkarya:
Nopi Beta Pung Ulu (2012)
Zelot (2013), Jagat Ulu (2013)
Planet Timor (2013)
Planet Ketujuh (2014)
Secangkir Teh (2014)

De Meo Zelotes

Mak Feto Forsa ahi no railakan, luta nam Rai ne nian, sei la iha folin moris ne mai ami Timor oan karik nunka iha feto aten brani hanesan Ina Ooh Rafu Leto. O nia luta, mak ami sadan no mahon

Dosen Pembimbing:
1. Dr. Hendro Martono, M.Sn
2. Dra. B. Sri Hanjati, M.Sn

Penari: Agatha, Eka Supriyanti Anoid, Rinjani Hangraih Larasati, Ayu Irian Permeta, Jumati, Anang Setiawan, Anton, Iqbal dan I. Desa Gede Sukirna
Penata Musik : Ennko Gulom
Permusik: Ennko Gulom, Leo Pradana Putra, Ganser Lana, Shafir Bachtiar, Andrian Ade Kurmajanuar.
Winda dan Silvia Sjahjan.
Tim Pelaksana Teknis : Tolaga Wikanash Mahardi, Eko Salkan, Mama Lina, Ema, Dicky dkk dari IKMT (Ikatan Keluarga Mahasiswa Timor) ISI Yogyakarta, Eno Tunya, Farida amalia dwi yanti, candrawati sulaiman, dita indra pranata, Nurina Subagyo, Om Loli.

Senin, 19 Januari 2014
Pukul 19:30 WIB

dan

Selasa, 20 Januari 2014
Pukul 19:30 WIB

Hendy Hardiawan



Bantul, 15 Juni 1992
Cempluk, Mangunan, Dlingo, Bantul
08783990284
hendyhardiawan@yahoo.com

Pengalaman:
Tangkai Menanti (2012),
Konggo Rabasa (2013),
Wagang (2014), Yoko (2013),
Amunah Pakarti
Kongas (2014), Mili (2013),
Thowong (2014).

Enceh

Singgah- singgah kala Singgah. Pan Suminggah durga kala Sumingkir. Sing a ama, Sing a wulu, Sing a Suku, Sing a sirah, Sing a tenggak, Sing a buntut. Pada Sira Suminggah a, Mulya asale reki.

Dosen Pembimbing:
1. Dra. Sekyati, M.Sn
2. Dra. MG Sugilar, M. Um

Penari : Inwanda Putra, Pangung Gumelar, Hanif Joamko, Rehadji, Achang Yunandi, Adi Putra, Bagus Bangsada, Tri Anggoro, Paddy Hardiawan
Komposer : Hadi Pramono
Tim Pendukung Teknis : Fuadi, Yuda girgantama, Desi, Dwi, Bowo, Pulung Jati, Tirza

Suryadila Larasati S. P



Bantul, 11 Mei 1992
Jl. Solo km. 7 no. 165
085 643 634 851
dhyala.larasati@gmail.com

Pengalaman Berkarya:
Terjerat (2012)
Happy Camp (2013)
Girls (2013)

Teenager

Masa indah.. Aku, kamu, mereka pasti melewatinya.. Dan di balik itu semua, ada cinta yang memperbaiki, mengerti, dan memanfaatkan.

Dosen Pembimbing:
1. Dra. Lili, M.Hum
2. Dra. Irena Afrandra, M.Hum

Penari : Indri Purba Saputri, Rizka Kamalasari, Nanik ok dong, Risa Amriyani, Fitri Ikrum, Devi Eka, Lucky Iha, Nabila, Auliana Rizka, Muhammad Khaidir Ali, Tedjo Badut, Genyeng Badut, Sony Badut, Dono Badut.
Permusik: Da'an Gustama, Tatag Waruju, Lisa Febriyanti
Tim Pelaksana Teknis : Fandi Cave, Yudi "Becek", Nidaru Merlepa, Bunda Production & Husein, Tanty Susanti, Noor Wahyuni & Vivi, Andre Surawan, Kelik "Kenthir", Bayu, Uzek.

Dr. Hendro Martono, M. Sn
Kelas Jurusan Seni Tari, Dosen di Jurusan Tari ISI Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb
Salam sejahtera
Om swastyastu

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT yang telah menghantarkan pema studi 9 mahasiswa minat penciptaan Program Seni Tari. Semblan sejati karya seni akan diselenggarakan pada tanggal 19 sampai dengan 22 Januari 2015. Semblan mahasiswa yang mendapat tugas akhir Gelar Resital Tari 2015 kali ini dengan tema " Kala Alam Monophasis" berasal dari daerah yang berbede-bede. Irma Indriyani dari Jawa Barat dengan karya TANTU, dan Fitha dari Sulawesi dengan karya TOGOLING, Merisi Jusris dari Kalimantan dengan karya LETO MANYAM KALONG, Yanti Mei Aryani dari Kalimantan Timur dengan karya KERAI, Cynthia T. Kambuno dari NTT dengan karya DE MEO ZELOTES, Rani Andriani dari Jawa Tengah dengan karya PERWITASARI, Diah Perwati dari Palembang dengan karya BELUKAS FUNDO LUP, Hendy Hardiawan dari D I Yogyakarta dengan karya ENCEH, Suryadila Larasati dari D I Yogyakarta dengan karya TEENAGER.

Selamat berkreasi kepada mahasiswa yang menempuh Tugas Akhir, tak lupa saya ucapkan banyak terimakasih dan salam sukSES kepada para produksi yang telah membantu menyelenggarakan pagelaran ini. Terutama kepada seniman pihak yang mendukung acara ini dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga pagelaran malam ini sukses dan memberikan manfaat besar bagi generasi penerus keluarga terdapat diri hadirin yang datang untuk menyaksikan serangkaian acara ini. Semoga Allah memberikan rahmat dan anugerah kepada kita semua Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb
Om Shanti, Shanti, Shanti, Om

Lampiran 10

SAMPUL & ISI BOOKLET



Gelar Resital Tari 2015

"Kala Alam Menginspirasi"

19-22 Januari 2015
 Bukul 19:30 WIB
 Auditorium Jurusan Tari
 Fakultas Seni Pertunjukan
 Institut Seni Indonesia Yogyakarta
 Jalan Perangtritis Km. 6,5 Sewon, Bantul

Didukung oleh:



BEKERJASAMA DENGAN:





SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Assalamu alaikum warahmatullah wabarakatuh
 Salam sejahtera untuk kita semua,
 Om Swastisatu,
 Salam Budaya

Puja dan puji syukur kita haturkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas bimbingan dan berkesempatan untuk menyelenggarakan Gelar Resital Tari "Kala Alam Menginspirasi". Saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh peserta Ujian Tugas Akhir dan Ujian Mata Kuliah Manajemen Produksi Tari I maupun II pada semester Gasal tahun ajaran 2014/2015, juga kepada seluruh pegawai di Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah bekerja secara profesional dan dengan penuh tanggungjawab dalam proses menyiapkan lusan ISI Yogyakarta yang siap bersaing dan berjuang di tengah masyarakat global.

Untuk menjawab tantangan Global yang semakin tinggi, sangat diperlukan kerja keras serta kreatifitas, inovatif maupun mahasiswa dari tenaga kependidikan. Semua itu saya meningkatkan kualitas pembelajaran sejak dini dan terus secara berkelanjutan. Hasil dari proses pembelajaran berupa Resital Tari ini tidak terlepas dari perhatian masyarakat yang tentu saja berharap dapat diadukan fihak dalam berkarya secara akademik dan sebagai contoh yang bermarga bagi masyarakat kini, maupun kedepan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan yang mampu bersaing dengan dunia luar, maka saya sangat bangga dengan penyelenggaraan event ini. Selain sebagai ajang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berkarya seni, dan dapat juga sebagai ajang promosi tentang kualitas pendidikan tari, untuk mampu mewujudkan cita-cita ISI Yogyakarta menjadi pusat unggulan seni pertunjukan.

Pada kesempatan ini, saya menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada para dosen pembimbing Mata Kuliah Tari, dan para Mahasiswa peserta Mata Kuliah Manajemen Produksi Tari I, II. Ketua dan Sekretaris Jurusan, Dosen pembimbing karya tari yang pegel, siang dan malam mengompilasi aktifitas mahasiswa dalam mendukung suksesnya penciptaan karya seni ini.

Dan, akhirnya saya ucapkan selamat Resital kepada seluruh Mahasiswa peserta Gelar Resital tari tahun 2015, teruskan berkarya, berkarya, dan berkarya dengan kerja keras untuk menjawab setiap tantangan yang ada di hadapan kita.

Wassalam alaikum warahmatullah wabarakatuh
 Om Shanti, Shanti, Shanti, Om
 dan Selamat Gelar Resital Tari

Yogyakarta, Januari 2015
 Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
 ISI Yogyakarta
 Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.

SUSUNAN STAF PRODUKSI

Pembimbing : Dr. Gandang Djatmika, M.Pd.,
 Dra. Pengarti Sari Ratni, M.Sn,
 Y. Letycia Ari, S.Sn, MA,
 I. Farid Negara, SSI, M.Hum,
 M. Agus Bai Low Astin, M.Si,
 Dra. Jyva Widyanti, M.Sn

Pemimpin Produksi : Ammy Aulia Renata
Setoritas : Nita Cindrawati
Revisi : Saifulloh Hasana
Manajemen : Dea Agustiana
Manajemen Artistik : Anggo Budiman
Asisten Manajerial : Feffi Ana Rachmawati

Kerjasama :
 Internal : Ella Purwati
 : Dwi Vira Aprilia
 : Ita Nurra, Henry Dyanan
 : Risa Putri Walandari
 Eksternal : Nisa dan Rizana : Nisah Purwati, Wa Ota Evi Octaviani
 : Kibehtha & Karamana : Fager Intaningsih
 : Iman Galih Adi Negara

Kelembagaan : Irena Herita
Publisitas : Siti Nurana, Noviani
Belummetasi : Dita Utari Amara, Irena Lumanty
Utah Dana : Sinar Ayu Dirgantara Sari,
 Istri Agustin Ayuanti, Katana Rista Putri

Pimpinan Produksi : Irena Herita
Asisten Pimpinan : Hana Wahyu Nugroho
Kru Panggung : Hanahita Fauziah, Ego Fitra Dianto,
 Siwan Pringmahendri Yozka, Fanni Romanyah,
 Aulia Ika Ghani, Devi Nur Salitri
Tata Cahaya : Lita Prita Petyasari, Ayudha Luthiyanti
Tata Suara : Nuranda Rani, Dwi Jinta Ekaputri,
 Alwila Christina Ayu W.,
Peneran (Duplay) : Ayu Pratiwi, Ahmad Susanti, Dwi Purnama

Terimakasih kepada :

Allah SWT
 Institut Seni Indonesia Yogyakarta
 Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
 Ketua Jurusan Tari
 Sekretaris Jurusan Tari
 Dosen Pembimbing Mata Kuliah Manajemen Produksi Tari
 seluruh Dosen Jurusan Tari ISI Yogyakarta
 HIM Tari ISI Yogyakarta
 Tim Produksi Amarantha
 Kedua orang tua dan keluarga penata tari
 *Sponsor pendukung pertama
 *Sponsor pendukung kedua
 -Sangge Paupa Warna
 - Dr. Gandang Djatmika, M.Pd.
 *Sponsor kerjasama
 *Donatur
 *Hamdani Isonia
 -Dr. Kuswarsantyo, M.Hum.
 *Joko Pekik
 -Sangger Kusuma Aji
 *MAD (Mila Art Dance)



Lampiran 11

COCARD

Gelar Resital Tari 2015
"Kala Alam Menginspirasi"

19-22 Januari 2015
Pukul 19:30 WIB
Auditorium Jurusan Tari
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Nama: _____

Jabatan : _____

Dipersiapkan Oleh: Amarantha, Ratri Imbee, Dharma Padhanga, Universitas Kalijena

Didukung Oleh: Djarum Swan, Riniyana Ballet, Kadinata, GSA, DICKY FIRMANTO, FURU FURU





